

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Prasetyo, Matius Teguh. (2012). *A Study on Content Validity of the Assessment Prepared by Practice Teaching Students*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

An assessment in an instruction is purposed to obtain the information about the students' progress and mastery during or at the end of the instruction. The information should be valid and should represent the true condition of the students. Therefore, the assessment applied by the teachers should be valid and able to represent the intended outcomes the students should perform or master.

Based on the concept above, the writer was interested to conduct a study about the validity of the assessment, especially the content validity. The writer formulated two research questions, namely 1) how is the content validity established by Practice Teaching students in their assessments? and 2) what are the problems which influence the degree of content validity of the Practice Teaching Students' assessments?

In order to answer those questions, the writer conducted a qualitative study, namely document analysis. The documents were the lesson plans along with some assessments prepared for the lesson plan by the Practice Teaching students. The document analysis aimed at showing how the Practice Teaching students established content validity in their assessments, the process was called content validation. The respondents were five randomly chosen Practice Teaching students of ELESP Sanata Dharma University in academic year of 2010/2011. The analysis was done by comparing the instructional content which was specified to some specific objectives with the intended result or the content of assessments. The analysis was also done to obtain the information about the problems which influence the content validity degree of the respondents' assessments.

From the analysis, the respondents established some assessments which were valid based on the principle of content validity of assessment but they differed in their degree of content validity. The findings showed that the respondents established high, moderate, and low content validity. The problems which influenced the content validity degree of the respondents' assessments were 1) the objective formulations were not clear and ambiguous, 2), there were too many objectives in an instruction for a single content, 3) the assessments did not measure all the objectives stated, 4) the assessments' tasks or procedures did not represent the intended skills, and 5) the intended result of the assessments had little correlation with the content of the instruction. In order to overcome the problems, the writer proposed some possible recommendations, namely 1) producing well planned lesson plan and assessments, 2) stating clear and unambiguous content and objectives, 3) not formulating too many objectives for a lesson, 4) considering the four basic English skills in the assessments, and 5) improving and updating the knowledge about assessment by reading books or any other sources.

Keywords: *content, objectives, assessment, content validity and content validation*

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Prasetyo, Matius Teguh. (2012). *A Study on Content Validity of the Assessment Prepared by Practice Teaching Students*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sebuah asesmen dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang kemajuan dan pemahaman siswa selama atau pada akhir proses pembelajaran. Informasi yang didapat dari asesmen tersebut haruslah valid dan dapat mewakili kondisi nyata siswa. Oleh karena itu, asesmen yang diaplikasikan oleh guru harus valid dan dapat merepresentasikan hasil yang seharusnya dicapai atau ditunjukkan oleh siswa.

Berdasarkan konsep di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian tentang validitas dari sebuah asesmen, terutama pada validitas isi. Penulis merumuskan dua pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu 1) bagaimana validitas isi ditampilkan oleh para mahasiswa yang sedang menjalani Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) dalam asesmen mereka? dan 2) apakah masalah yang mempengaruhi tingkat validitas isi dari asesmen para mahasiswa PPL tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis melaksanakan sebuah penelitian kualitatif, yaitu analisis dokumen. Dokumen yang dimaksud adalah beberapa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama dengan asesmen yang disiapkan untuk RPP tersebut yang dibuat oleh mahasiswa PPL. Analisis dokumen dimaksudkan untuk menunjukkan bagaimana para mahasiswa PPL menampilkan validitas isi dalam asesmen mereka, proses ini disebut dengan validasi isi. Responden dalam penelitian ini adalah lima orang mahasiswa PPL Universitas Sanata Dharma yang dipilih secara acak pada tahun ajaran 2010/2011. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan isi pembelajaran yang dibagi dalam beberapa tujuan pembelajaran dengan hasil yang diharapkan atau isi dari asesmen. Analisis juga dilakukan untuk mengetahui tentang masalah-masalah yang mempengaruhi tingkat validitas isi dari asesmen para responden.

Dari analisis yang dilakukan, para responden membuat beberapa asesmen yang valid berdasarkan prinsip validitas isi dari sebuah asesmen tetapi mereka berbeda dalam tingkatannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para responden menampilkan asesmen yang mempunyai validitas isi tinggi, sedang, dan rendah. Masalah-masalah yang mempengaruhi tingkat validitas isi dari asesmen para responden adalah 1) formulasi tujuan pembelajaran tidak jelas dan ambigu, 2) ada terlalu banyak tujuan pembelajaran untuk sebuah isi dalam sebuah proses pembelajaran, 3) asesmen yang dibuat tidak mengukur semua tujuan pembelajaran, 4) prosedur dari asesmen tidak mewakili keterampilan yang diharapkan, 5) isi dari asesmen hanya memiliki sedikit korelasi dengan isi dari pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis menawarkan beberapa solusi, yaitu 1) membuat RPP dan asesmen yang terencana dengan baik, 2) menuliskan tujuan pembelajaran yang jelas dan tidak ambigu, 3) tidak menyebutkan terlalu banyak tujuan pembelajaran dalam satu proses pembelajaran, 4) menyertakan empat keterampilan dasar Bahasa Inggris, dan 5) meningkatkan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan selalu memperbaharui pengetahuan tentang asesmen melalui buku atau sumber-sumber yang lain.

Kata kunci: *isi, tujuan pembelajaran, validitas isi, dan validasi isi*

